

## Pengembangan Potensi Wisata Sport Tourism di Air Terjun Nagari Dalko

**Donal Syafrianto<sup>1</sup>, Defrizal Saputra<sup>2</sup>, Liza<sup>3</sup>, Arif Fadli Muchlis<sup>4</sup>**

<sup>1,3,4</sup> Prodi Ilmu Keolahragaan, Departemen Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup> Prodi Desain Komunikasi Visual, Departemen Seni Rupa, Universitas Negeri Padang

E-mail: [1donalsyafrian@fik.unp.ac.id](mailto:donalsyafrian@fik.unp.ac.id)

**Abstrak.** Nagari Dalko adalah Nagari yang terdapat di kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat, dari empat jorong yaitu Dama Gadang, Arikia, Lubuk Sao, dan Koto Panjang. Dibandingkan dengan nagari-nagari lain di Sumatera Barat, Nagari Dalko memiliki potensi wisata alam yang lebih besar, khususnya air terjun. Untuk memaksimalkan potensi wisata Nagari Dalko, perlu dilakukan upaya penyiapan sumber daya manusia yang siap mendukung potensi yang dimilikinya. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para peserta di bidang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), dan menggunakan film promosi untuk memasarkan potensi yang berhubungan dengan pariwisata. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode seminar dan workshop dengan cara memberikan pelatihan kepada masyarakat mitra pengabdian. Hasil dari proyek pengabdian masyarakat ini meliputi peningkatan pengetahuan dan kemampuan pertolongan pertama pada kecelakaan, yang diperkuat dengan peningkatan kemampuan masyarakat untuk memindahkan korban kecelakaan ke lokasi yang lebih aman dan peserta memperoleh lebih banyak pengetahuan dalam membuat produk video promosi yang digerakkan oleh ide dan konsep untuk membantu mem-branding objek wisata air terjun Nagari Dalko.

**Kata Kunci:** Air Terjun Dalko, Video Promosi, P3K

### PENDAHULUAN

Nagari Dalko adalah Nagari pemekaran dari Nagari Tanjung Sani yang terdapat di kecamatan Tanjung Raya. Nagari ini merupakan nagari yang baru di resmikan oleh Bupati Agam pada tanggal 21 Desember 2022, Nagari Dalko terdiri dari empat jorong yaitu Dama Gadang, Arikia, Lubuk Sao, dan Koto Panjang ( DALKO ). Nagari Dalko memiliki luas wilayah 32,07 Km<sup>2</sup>, dengan kontur alam yang berada pada daerah pegunungan di sekitar Danau Maninjau. Dimana sekitar 75% penduduk Nagari Dalko bertempat tinggal di daerah dataran tinggi dan lainnya berada pada dataran rendah sepanjang jalan menuju Danau Maninjau dari Ibukota Kabupaten Agam Lubuk Basung dan sebaliknya.

Nagari Dalko memiliki sumber daya alam air terjun di 4 jorong yang ada di nagari tersebut. Di jorong Lubuk sao terdapat air Terjun Silasuang, di Jorong Koto Panjang terdapat air Terjun Bukik Batu Alang, di Jorong Dama Gadang terdapat Air Terjun Sarasah Pontong, dan di Jorong Arikir terdapat air Terjun Si Gadih Ranti. Ke empat air terjun ini, memiliki potensi untuk dijadikan tempat objek wisata yang dapat

menarik wisatawan sehingga berdampak kepada pergerakan ekonomi masyarakat Dalko.

Keempat air Terjun yang ada di Nagari Dalko memiliki Karakteristik yang berbeda-beda, baik dari segi bentuk air terjun, ketinggian maupun akses perjalanan menuju air terjun. Keempat air terjun yang ada juga memiliki debit air yang merata dan tidak berubah walaupun sedang dalam musim kemarau. Hal ini menjadi salah satu faktor keberlangsungan aktivitas wisata di keempat air terjun yang ada.

Jarak air terjun ke jalan utama di masing-masing jorong paling jauh berjarak 800 m yaitu air terjun Bukit Batu Alang di jorong Koto Panjang, diikuti air terjun si gadih ranti dan air terjun silasuang yang berjarak  $\pm 600$  m dari jalan jorong Arikir dan Jorong Lubuk Sao, dan jarak terdekat  $\pm 300$  m untuk akses ke air Terjun Sarasah Pontong di jorong Dama Gadang.

Kontur dan struktur jalan menuju air terjun juga memiliki karakteristik yang berbeda, air Terjun Bukit batu Alang selain memiliki jarak terjauh juga memiliki tingkat kecuraman jalan yang paling curam dibanding tiga air terjun lainnya. Untuk mencapai air yang ada di masing-masing jorong, wisatawan akan dimanjakan dengan pemandangan alam yang masih sangat asri, bebatuan alam, pepohonan rindang suara aliran sungai dan beberapa titik lokasi pertanian warga masyarakat.

Keberadaan air terjun yang beragam bentuk dan karakteristik di Nagari Dalko memiliki peluang untuk mendatangkan wisatawan dari berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak sampai dewasa. Potensi ini tentunya juga akan meningkatkan pendapatan masyarakat di Nagari Dalko, baik dari segi Kuliner, paket kunjungan Air Terjun, Penginapan, kesenian sebagai penunjang aktivitas Wisata dan distribusi hasil panen maupun cendramata khas yang dihasilkan oleh masyarakat.

Potensi serta peluang yang dimiliki Nagari Dalko ini akan tercapai dengan baik jika ditunjang dari pelayanan yang diberikan oleh masyarakat atau pengelola wisata kepada wisatawan, baik pelayanan dari segi keramahan, kesiapan pengelola dalam memandu aktivitas wisata, kemampuan promosi dan manajemen pengelolaan objek wisata yang ada.

Oleh sebab itu, pada kegiatan ini tim pengabdian berupaya melakukan fasilitasi berupa kegiatan yang ditujukan untuk mempersiapkan sumber daya manusia dalam hal ini kelompok Sadar wisata Nagari Dalko dalam hal pendampingan wisata bagi wisatawan dan upaya promosi yang dapat dilakukan oleh Pokdarwis dan masyarakat. Dalam hal pendampingan kepemanduan wisata masyarakat dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan serta tata cara pemindahan korban kecelakaan pada aktivitas wisata luar ruangan. Sedangkan dalam upaya mendukung usaha promosi objek wisata masyarakat dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan video promosi yang berkenaan dengan keunggulan fasilitas yang ada pada objek wisata air terjun di Nagari Dalko.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan yang diberikan secara teori dan praktek kepada anggota Kelompok sadar Wisata Nagari Dalko. Pelatihan yang diberikan mencakup pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan, Pelatihan Pemindahan Korban Kecelakaan pada aktivitas wisata Luar ruangan serta pelatihan pembuatan video Promosi sebagai upaya branding objek wisata di Nagari Dalko. Peserta pelatihan berjumlah 20 orang yang berasal dari ke empat jorong yang ada di nagari Dalko dan tergabung kedalam Pokdarwis Nagari Dalko.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di nagari Dalko meliputi 2 tema kegiatan. Masing-masing kegiatan ditujukan untuk menunjang potensi objek wisata di Nagari Dalko dari sisi kesiapan SDM yang akan terlibat dalam pengelolaan Objek Wisata yang ada. Adapun rincian kegiatan yang dimaksud meliputi :

a. Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dan Ambulasi

Pelatihan pertolongan pertama dan ambulasi dalam kepemanduan wisata air terjun di Nagari Dalko diberikan kepada Masyarakat mitra sebagai dasar pengetahuan dalam memberikan pertolongan kepada wisatawan, baik yang mengalami cedera maupun kelelahan setelah melakukan aktivitas wisata di daerah lokasi wisata Nagari Dalko.

Pelatihan yang diberikan berupa :

- 1) Penyampaian Teori mengenai metode dan peluang yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat mitra
- 2) Pelaksanaan Praktek gerakan dasar pertolongan dan Ambulasi
- 3) Evaluasi dan diskusi antara pemateri dan mitra peserta pelatihan

Pada kegiatan pelatihan ini masyarakat dibekali pengetahuan dan keterampilan memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan bagi wisatawan yang berkunjung ke wisata air terjun di Nagari Dalko. Pelatihan ini diberikan kepada masyarakat mitra yaitu pemandu wisata air terjun di Nagari Dalko. Dari evaluasi yang dilakukan kepada 20 orang masyarakat mitra setelah dilakukan pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan peserta terhadap konsep dasar pertolongan pertama pada kecelakaan. Peningkatan pengetahuan keterampilan peserta terhadap tatacara memberikan pertolongan pertama ketika terjadi kecelakaan pada wisatawan di lokasi Objek Wisata.

Pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama juga didukung oleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam ambulasi atau memindahkan korban kecelakaan ketempat yang lebih aman. Hal ini juga sangat diperlukan oleh pemandu untuk mengurangi resiko kecelakaan yang lebih parah yang dialami oleh wisatawan.



Gambar 1 : Pelatihan Pertolongan pertama dan Ambulasi

b. Branding Objek Wisata melalui Video Promosi

Pada Kegiatan ini fokus pelatihan ditekankan pada Teknik Pengambilan Video promosi dan video pendampingan wisatawan pada saat melakukan aktivitas wisata di Nagari Dalko.

Proses Pengenalan dan Pelatihan Meliputi

- 1) Pengenalan Apa itu Branding
- 2) Pelatihan teknik pengambilan video promosi.
- 3) Pengambilan video pendamping wisatawan
- 4) Penggabungan ide narasi dengan pengambilan video

Pada Kegiatan ini masyarakat mitra dibekali dengan cara dan teknik pengambilan video yang meliputi objek potensi wisata maupun pengambilan video pendampingan aktivitas wisata yang ada di Nagari Dalko. Keterampilan ini digunakan

untuk memperluas jangkauan promosi Wisata di Nagari Dalko ke wisatawan local, nasional maupun internasional.

Pada pelatihan ini peserta pelatihan diberikan keterampilan dalam pengemasan ide video teknik pengambilan gambar dan video yang tepat, proses editing dan publikasi platform media online yang dikelola oleh pokdarwis maupun media sosial masing-masing pengelola objek wisata.

Dari kegiatan yang sudah dilakukan masyarakat peserta pelatihan mendapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menghasilkan produk video promosi yang memiliki ide dan konsep yang jelas dalam upaya branding objek wisata air terjun di Nagari Dalko. Peningkatan penerahuan dan keterampilan ini dapat dilihat dari hasil karya video peserta pelatihan yang sudah diupload di media sosial masing-masing peserta pelatihan dan web resmi Nagari Dalko.



Gambar 2 Pelatihan Branding Objek Wisata

Dari proses pelatihan yang telah dilaksanakan pada masyarakat Mitra di Nagari Dalko, tindak lanjut dari kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah proses

pendampingan berkelanjutan melalui komunikasi dengan Aparat Nagari terutama kepada peserta Pelatihan. Proses pendampingan meliputi hal-hal apa saja yang sudah dilakukan sebagai dampak dari pelatihan yang sudah diikuti terutama yang berhubungan dengan Pendampingan Kepemanduan Wisata Air Terjun di Nagari Dalko. Pendampingan masyarakat mitra dalam branding objek wisata adalah dengan terus update informasi dan komunikasi mengenai produk video promosi yang telah dihasilkan oleh masyarakat mitra.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat di Nagari Dalko ini adalah untuk mempersiapkan SDM masyarakat mitra terutama Pokdarwis dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan dan ambulasi yang mungkin dialami oleh wisatawan di Nagari Dalko. Keterampilan dan pengetahuan ini dipadukan dalam kegiatan kepemanduan wisata air terjun Nagari Dalko, sehingga memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung. Serta peningkatan keterampilan dalam menghasilkan video promosi dalam upaya branding objek wisata yang ada di Nagari Dalko dapat memperluas jangkauan wisatawan yang akan berkunjung ke Nagari Dalko.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang yang telah membantu mendanai seluruh kegiatan pengabdian ini melalui dana RKAT dengan Kontrak no. 1866/UN35.15/PM/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri, J., Febriawati, H., Padila, P., Harsismanto, J., & Susmita, R. (2020). Nyeri pada Pasien Post Op Fraktur Ekstremitas Bawah dengan Pelaksanaan Mobilisasi dan Ambulasi Dini. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(1), 61-70.
- BPS Agam, 2021. Kecamatan Tanjung Raya dalam Angka 2021. BPS Agam
- Cahyawati, P. N., Saniathi, N. K. E., & Pradnyawati, L. G. (2021). Edukasi Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pada Kelompok Pemandu Wisata di Bali. *Community Service Journal (CSJ)*, 4(1), 111-116.
- Flikkema, M., Castaldi, C., de Man, A. P., & Seip, M. (2019). Trademarks' relatedness to product and service innovation: A branding strategy approach. *Research Policy*, 48(6), 1340-1353.
- Fitriana, R., Tarunajaya, W. B., & Akbar, K. (2021). Pelatihan protokol kesehatan bagi pemandu wisata pedesaan di kabupaten Belitung. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 608-616.
- Setiawati, S. D. (2019). Strategi membangun branding bagi pelaku usaha mikro kecil menengah. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 125-136.

Syafrianto, D., Sari, A. P., & Chaeroni, A. (2022). Pengembangan Potensi Wisata Sport Tourism di Kawasan Wisata Danau Talang Kabupaten Solok. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT OLAHRAGA DAN KESEHATAN (JASO)*, 2(2), 57-63.